

Penerapan *Book Planner Self-Management* bagi Siswa untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Ucu Muslihah^{1✉}, Rahmawati², Bangun Yoga Wibowo³
(1,2,3) Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

✉ Corresponding author
(2285200002@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kedisiplinan belajar siswa dan juga untuk mengetahui bagaimana penerapan *Book Planner Self-management* bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajarnya SMAN 1 Mancak. Bentuk dari penelitian ini ialah Quasi Eksperimen menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 296 siswa yang merupakan siswa kelas XI Tahun Ajaran 2024/2025 di SMAN 1 Mancak. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang menghasilkan 6 siswa menjadi kelompok eksperimen dan 7 siswa menjadi kelompok kontrol. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuisioner. Pada instrumen angket ini berbentuk *multiple choice* atau pilihan ganda untuk *pretest* dan *posttest* menjadi alat ukur dari kedisiplinan belajar siswa. Instrumen di uji melalui 3 tahap yaitu uji validitas, uji reabilitas dan kategorisasi. hasil uji analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Kata Kunci: *Book Planner Self-Management, Kedisiplinan Belajar*

Abstract

The aim of this research is to find out how student learning discipline is described and also to find out how the application of *Book Planner Self-management* for students improves their learning discipline at SMAN 1 Mancak. The form of this research is a Quasi Experiment using *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study was 296 students who were class learning discipline at SMAN 1 Mancak. The form of this research is a Quasi Experiment using *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study was 296 students who were class XI students for the 2024/2025 academic year at SMAN 1 Mancak. The sampling technique used purposive sampling technique which resulted in 6 students becoming the experimental group and 7 students becoming the control group. Data collection techniques use questionnaires or questionnaires. This questionnaire instrument takes the form of multiple choice or multiple choice for pretest and posttest as a measuring tool for student learning discipline. The instrument was tested through 3 stages, namely validity test, reliability test and categorization. analysis test results using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests.

Keyword: *Book Planner Self-Management, Learning Discipline*

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus mendeskripsikan latar belakang dari penelitian, solusi yang ditawarkan dan pekerjaan terkait Menuntut ilmu adalah di antara komponen amalan agama. Di islam mewajibkan semua muslim dalam mengajarkan kebenaran, baik itu berlaku untuk laki-laki dan perempuan. Menjadi terpelajar memudahkan untuk menjalani kehidupan yang memuaskan karena pendidikan tidak diragukan lagi sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial dan kehidupan sehari-hari. Membenahi watak, jiwa, dan raga anak dalam rangka memajukan kesempurnaan hidup, artinya hidup dan membesarkan anak selaras dengan alam dan sesama, demikian pengertian Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 2 1 butir 1 menjelaskan bahwa:

"Pendidikan adalah proses pembentukan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dengan sengaja dan terencana yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sifat-sifat yang dikehendaki masyarakat, bangsa, dan negara, seperti ketangguhan beragama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan karakter mulia."

Jadi, Pendidikan merupakan hal yang paling penting disusun secara teratur dan tertata demi mewujudkan kondisi belajar serta proses yang kondusif. Agar peserta didik mampu meningkatkan tugas perkembangannya yang sesuai apa yang diharapkannya mencakup semua aspek.

Disiplin belajar yang baik bisa digambarkan sebagai jenis kepatuhan dan anak didik dalam mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan dan pengajar karena termotivasi oleh kesadaran dalam hati nuraninya dan kesadaran yang telah dikembangkannya melalui Latihan-latihan.

Akan tetapi berbeda dimasa sekarang, menurut Agustina L. dkk (2019), analisis disiplin dalam pembelajaran menggambarkan perilaku rendah itu disiplin belajar ditandai dengan rasa lesu, jenuh dengan belajar dan pekerjaan akademik, serta keinginan yang lebih besar untuk berada di luar saat pelajaran sedang diajarkan.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh Sugiarto dkk. (2017) di SMK Larenda Brebes menyatakan diketahui bahwa rendahnya perilaku kedisiplinan siswanya ditandai dengan siswa yang sering datang terlambat ke kelas, siswa yang sering membolos pada saat kegiatan belajar mengajar, dan membuat kegaduhan pada jam pelajaran, serta siswa yang juga sering menyalin pekerjaan rumah temannya.

Rusdinal dan Elizar (2005:132) "Disiplin dalam belajar dapat dikatakan sebagai sarana pendidikan bagi anak, karena dengan disiplin anak dapat membentuk sikap yang teratur dan mematuhi norma norma peraturan yang ada,". Oleh karena itu, disiplin dapat ditanamkan dalam kehidupan anak-anak sejak usia muda. Dalam kehidupan sehari-hari, kata "disiplin" dapat berarti banyak hal yang berbeda untuk berbagai orang.

Bagi siswa, disiplin memainkan peran penting di dalam kelas. Menurut Rintyastini dan Charlotte (2005: 56), disiplin di sekolah lebih ditekankan pada anak melalui kepatuhan mereka terhadap peraturan dan arahan sekolah. Disiplin siswa mengacu pada kemauan siswa untuk mematuhi aturan atau instruksi selama mereka berada di kelas sehingga perubahan perilaku terwujud sebagai keterampilan, sikap, rutinitas, kecerdasan, atau pemahaman baru.

Agar terjadi perubahan perilaku berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecerdasan, atau pemahaman, disiplin dalam belajar adalah kesiapan untuk ment_ati atau mentaati peraturan selama proses pembelajaran menurut Djamarah (2013: 12). Dalam hal belajar, disiplin dapat didefinisikan sebagai perilaku mereka yang mematuhi aturan pembelajaran, atau sebagai strategi untuk membujuk individu agar mengikuti aturan dengan mendidik mereka untuk melakukannya dan mendisiplinkan mereka jika tidak melakukannya. Tata-tan dan kondisi yang terkendali dalam pengajaran, khususnya di kelas anak sekolah, merupakan tanda disiplin dalam belajar. Disiplin belajar melarang ketidaksiapan agar seseorang mengikuti pedoman belajarnya.

Menurut penelitian Smith (2011) di SMU Negeri 1 Atinggola di Kabupaten Gorontalo Utara, sekitar 50% siswa tidak menunjukkan minat dalam penegakan disiplin di sekolah. Tidak masuk kelas, datang terlambat ke kelas, membolos, dan berbicara dengan keras di kelas adalah contoh dari fenomena tersebut. Tingginya angka gagal naik kelas dan lulus Ujian Nasional menjadi bukti dari fenomena tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan menggunakan ITP (Inventori Tugas Perkembangan), dengan 8 siswa yang menjadi responden di salah satu sekolah yaitu SMAN 1 Mancak, dalam hasil pengolahan ITP tersebut dilihat dari 8 butir terendah menghasilkan bahwa akan kesadaran dalam bertanggung jawab berada di posisi ke tiga dengan TP 3,63. Sehingga ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar di SMAN 1 Mancak tergolong rendah. Yang dimana dengan ciri-ciri yang menandakan akan kedisiplinan belajar rendah bisa digambarkan seperti menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas lewat waktu pengumpulan, jarang masuk kelas, datang ke sekolah dengan terlambat dan ciri-ciri lainnya.

Sehingga, salah satu buku Aribowo P. R. S., (2002), *Self-Management Series, Control Your Life*, di dalamnya menjelaskan yang dimaksud dengan *Self Management* ialah merubah perilaku sebagai suatu karakteristik yang menumbuhkan perkembangan perilaku yang positif seseorang dengan menggunakan prinsip pembelajaran yang lebih baik. Dalam *self management* terdapat beberapa aspek didalamnya yakni *self motivation, self organization, self control dan self development*.

Menurut penelitian Pertiwi (2019), ketika *self-management skill* dimiliki oleh mahasiswa akan lebih efektif jika dikelola dengan baik. Penurunan stres kerja diikuti dengan demikian pula, mahasiswa bisa menerapkannya dengan perlahan agar potensiyang dimilikinya bisa teratur secara merata antara kuliah dan bekerja.

Hidayat (2017), juga mengatakan bahwa dengan mengelola diri membagiwaktu dengan bekerja agar lebih baik, sedikit lebih malingami stres, manajemen diri yang mengakui siswa kurang-mampu mengubah diri sendiri disertai dengan motivasi yang rendah siswa kurang bisa menyesuaikan, dengan ini mengelola diri yang lebih baik, siswa bisa mengatur diri sehingga dapat mengendalikan diri sementara menjadi sedikit mampu meningkatkan potensi apa sajayang dimilikinya.

Menurut penelitian Jayanti (2018), Berdasarkan distribusi frekuensi variabel *self management* tidak terdapat siswa yang tergolong klasifikasi rendah atau tinggi, Statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri memiliki tingkat pengendalian diri dan disiplin diri yang

tinggi. Analisis korelasi product moment menemukan r hitung (0,439) dan r tabel (0,207), masing-masing dengan taraf signifikansi 5% (= 0,05) dan $N = 90$. Sehingga hitungan tabel, ada hubungan yang menguntungkan dan kuat antara manajemen diri dan kedisiplinan siswa.

Sebab itu, manajemen diri dan disiplin siswa saling terkait. Dengan kata lain, siswa yang menunjukkan pengendalian diri yang lebih besar juga sering menunjukkan pengendalian diri yang lebih besar, sedangkan siswa yang menunjukkan pengendalian diri yang lebih besar jarang menunjukkan pengendalian diri yang berkurang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam membantu siswa kelas dengan meneliti sebuah permasalahan dengan berjudul "Penerapan *Book Planner Self Management* Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan eksperimen yaitu Quasi eksperimen dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Tujuannya dari penelitian eksperimen ini ingin melihat seberapa keberhasilan atau efektif ketika diberikan salah satu teknik kepada subyek yang memang mempunyai masalah dalam belajarnya. Penelitian ini menggunakan skala ukur angket untuk *pretest* dan *posttest*. Untuk angket ini dihitung menggunakan skala likert yaitu terdapat empat skala dengan nilai 1,2,3,4 yakni Selalu (SL), Sering (S), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Jenis pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Selalu (SL)	Sering (S)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
<i>Favorable (+)</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable (-)</i>	4	3	2	1

Gambar 1. Penskoran Item

Hasil kategorisasi skor gambaran perilaku disiplin pada siswa bisa ditinjau pada sajian data berikut :

Tabel 1. Tabel Gambaran Perilaku Disiplin Siswa

Kategori	Rentang skor	Presentase
Rendah	$X < 52$	$X < 50\%$
Sedang	$52 \leq X < 78$	$50 \leq X < 75\%$
Tinggi	$X \geq 78$	$X \geq 75\%$

Pengujian dilakukan dengan 3 analisis, diantaranya yaitu uji normalitas kolmogorov-smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas ini menggunakan SPSS 23. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* homogen atau tidak. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan t-test uji beda dua mean data berpasangan. Uji ini menggunakan perbedaan kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jenis data yang digunakan harus bersekalanya interval dan rasio. Hasil kategorisasi skor gambaran perilaku disiplin pada siswa bisa ditinjau pada sajian data berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil *pretest* yang dilakukan pada siswa kelas XI dengan berjumlah 8 kelas di SMAN1 mancak. *Pretest* ini dilakukan kepada empat kelas yang diperbolehkan oleh pihak kurikulum yaitu kelas XI IPS 2, XI IPS 3, XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 dengan jumlah siswa/l sebanyak 118. Setelah di uji *pretest* menggunakan instrumen angket dengan hasil 13 siswa/l yang mempunyai tingkat kedisiplinan belajar negatif tinggi dan untuk selebihnya yang sebanyak 105 siswa mempunyai kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengolahan *pretest* untuk tingkatan kedisiplinan belajar siswa yang negatif tinggi masih banyak dan untuk kategori sedang didominasi oleh kategori sedang yang memang harus diwaspadai oleh guru Bimbingan dan Konseling yang mungkin nantinya bisa naik menjadi kategori negatif tinggi.

Selanjutnya, sesudah mendapatkan hasil dari *pretest* tersebut peneliti memberikan sebuah tindakan dengan menggunakan layanan konseling kelompok dan di pandu oleh satu media yaitu *Book Planner Self Management*. Pertemuan yang dilakukan kepada kelompok eksperimen yaitu sebanyak 6 kali pertemuan, untuk pertemuan 1 yaitu diawali dengan perkenalan dan pengenalan media *Book Planner Self Management*,

pertemuan 2,3,4,5 menggunakan media *Book Planner Self Management*. Sedangkan untuk kelompok kontrol dilakukan hanya pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

Perbandingan Hasil Nilai Pre-Test dan Pos-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen

Hasil Perbandingan Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	Skor Pretest	Kategori	Skor Posttest	Kategori	Gain	Keterangan
1	M.R	92	Tinggi	56	Sedang	36	Meningkat
2	E.K	83	Tinggi	50	Rendah	33	Meningkat
3	A	81	Tinggi	50	Rendah	31	Meningkat
4	H.F	80	Tinggi	52	Rendah	28	Meningkat
5	N.S	81	Tinggi	51	Rendah	30	Meningkat
6	D.S.P	82	Tinggi	49	Rendah	33	Meningkat
Mean		83,16666667		51,333333			
Median		81,5		50,5			
Modus		81		50			

Pada hasil *pretest* merupakan hasil dari penyebaran kuisioner kepada siswa sebelum diberikannya treatment dengan layanan konseling kelompok dengan diterapkannya *Book Planner Self-Management* pada kelompok eksperimen. Hasil nilai *pretest* menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa dengan kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan, hasil dari *pretest* kedisiplinan belajar siswa menjadi naik signifikan yaitu terdapat 1 siswa yang masih kategori sedang, dan 5 siswa dengan kategori rendah.

Kelompok Kontrol

Hasil Perbandingan Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama	Skor Pretest	Kategori	Skor Posttest	Kategori	Gain	Keterangan
1	Z.N	80	Tinggi	79	Tinggi	1	Meningkat
2	D	78	Tinggi	73	Tinggi	5	Meningkat
3	M.R.I	ber75	Tinggi	59	Sedang	16	Meningkat
4	L.A.R	80	Tinggi	62	Sedang	18	Meningkat
5	R.R	80	Tinggi	50	Rendah	30	Meningkat
6	M.I	79	Tinggi	64	Sedang	15	Meningkat
7	A	79	Tinggi	60	Sedang	19	Meningkat
Mean		78,71428571		63,8571429			
Median		79		62			
Modus		80		60			

Pada hasil *pretest* merupakan hasil dari penyebaran kuisioner kepada siswa sebelum diberikannya treatment dengan layanan konseling kelompok dengan diterapkannya *Book Planner Self-Management* pada kelompok kontrol. Hasil nilai *pretest* menunjukkan bahwa sebanyak 7 siswa dengan kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan, hasil dari *pretest* kedisiplinan belajar siswa menjadi naik signifikan yaitu terdapat 2 siswa yang masih kategori tinggi, 4 siswa yang terdapat kategori sedang, dan 1 siswa dengan kategori rendah.

Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Hasil penelitian ini pengujian data diolah menggunakan SPSS 23 melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan jenis statistik non parametrik. Uji analisis ini bertujuan untuk mencari tahu ada tidaknya perbedaan hasil dari *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut dibawah ini yang merupakan hasil uji normalitas :

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Book Planner Self Management	Pre-Test Eksperimen	.348	6	.022
	Post Test Eksperimen	.228	6	.200 [*]
	Pre-Test Kontrol	.277	7	.111
	Post Test Kontrol	.269	3	.

Sumber : SPSS 23 (data diolah)

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai **Signifikansi** > **0,05**, maka nilai residual berdistribusi **normal**.
- Jika nilai **signifikansi** < **0,05**, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian, yaitu:

Sig. > 0.05 (H_0 diterima)

Sig. < 0.05 (H_0 ditolak)

Berdasarkan pada tabel 4.1 hasil uji kolmogorov-smirnov dengan hasil untuk postest kelompok eksperimen dengan Sig. 200 yang artinya nilai tersebut lebih dari (>) taraf signifikansi 0.05 maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah H_0 diterima atau berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil penelitian ini pengujian data diolah menggunakan spss 23 melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan jenis statistik non parametrik. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan data hasil postest homogen atau tidak. Berikut adalah hasil pengujian homogenitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Book PlannerBased on Mean	4.407	1	11	.060
Self Based on Median	3.301	1	11	.097
Management Based on Median and with adjusted df	3.301	1	6.873	.113
Based on trimmed mean	4.421	1	11	.059

Sumber: SPSS 23 (data diolah)

Dengan uji hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data berasal dari variansi yang homogen

H_a : data berasal dari variansi yang tidak homogen

Data menggunakan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengambilan keputusan adalah :

Sig. > 0.05 (H_0 diterima)

Sig. < 0.05 (H_0 ditolak)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig pada Based on Mean adalah 0.060 yang artinya nilai tersebut lebih dari (>) taraf signifikansi 0.05 maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah H_0 diterima yakni data tersebut berasal dari variansi yang homogen.

Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini pengujian data diolah menggunakan SPSS 23 melalui uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan jenis statistik non parametrik. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan t-test uji beda dua mean data berpasangan. Uji ini menggunakan perbedaan kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jenis data yang digunakan harus bersekala interval dan rasio. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest-Posttest	22.692	11.243	3.118	15.898	29.486	7.277	12	.000

Sumber: SPSS 23 (data diolah)

Dengan uji hipotesisnya antara lain :

Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan penerapan Book Planner Self Management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah diekspérimentkan. Dan apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya ada perbedaan penerapan Book Planner Self Management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah diekspérimentkan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t yang diperoleh adalah sebesar 7.277 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima, artinya ada perbedaan penerapan Book Planner Self Management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah diekspérimentkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan ke empat kelas siswa kelas XI IPS 2, XI IPS 3, XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 yaitu sebanyak 118 siswa/i. hasil dari *pre-test* tersebut terdapat 13 siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar negatif tinggi dan untuk selebihnya masih bisa dikatakan mempunyai kedisiplinan sedang. Setelah diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk kelompok eksperimen diterapkannya *Book Planner Self Management* sebanyak 6 pertemuan dengan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa kepada seluruh anggota kelompok eksperimen berjumlah 6 konseli dengan menggunakan layanan konseling kelompok yang cukup mempunyai perbedaan yang dikatakan lumayan naik untuk ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hasil uji analisis dan statistik yang diolah menggunakan SPSS 23, ada 3 uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS 23 Kolmogorov-Smirnov dengan hasil untuk posttest kelompok eksperimen dengan Sig. 200 yang artinya nilai tersebut lebih dari ($>$) taraf signifikansi 0.05 maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah H_0 diterima atau berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai sig pada Based on Mean adalah 0.060 yang artinya nilai tersebut lebih dari ($>$) taraf signifikansi 0.05 maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah H_0 diterima yakni data tersebut berasal dari variansi yang homogen. Dan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai t yang diperoleh adalah sebesar 7.277 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima, artinya ada perbedaan penerapan Book Planner Self Management bagi siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar sebelum dan sesudah diekspérimentkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Maka dengan kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan serta kelancaran dan Menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Hasanudin dan Ibu Maryamah yang senantiasa memberikan doa serta dukungan yang tiada hentinya.
3. Bapak Prof. Dr. Fatah Sulaiman, ST., MT Selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Bapak Dr. Dase Erwin Juansah, S. P.d., M. Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ageng Tirtayasa.
5. Bapak Arga Satrio Wibowo, M. Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
6. Ibu Meilla Dwi Nurmala, S.Psi, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Bangun Yoga Wibowo M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
8. Keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan dari awal kuliah sampai selesainya kuliah ini.
9. Ahmad Ashabu Syifa sebagai *partner* yang mendukung dan membantu kuliah sampai skripsi ini selesai.

10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Daharnis, D., & Hariko, R. (2019). Peran konselor dalam meningkatkan disiplin siswa: tinjauan berdasarkan persepsi siswa. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 3(1), 15-22.
- Aribowo P. R. S. (2002). *Control your life manajemen diri*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Asim, T. M. (2016). Pengaruh bimbingan manajemen diri dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. *Journal of Educational Science and Technology*, 2(2) :105-112.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faridah, F. (2024). Pengembangan Media *BOOK PLANNER SELF MANAGEMENT* Untuk Perilaku Disiplin Pada Siswa SMA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- Hidayat, M. Y. (2017). Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri (Self Management) Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Kreativitas Berpikir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 30-39.
- Jayanti, K. D., (2018). Distribusi Sebaran Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2018. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*, 12(2), 156-161.
- Pertiwi, R. H. C. (2019). Self Management Dengan Stres Kerja Pada Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Empati*, 7(4), 1346-1349.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwani, R. (2020). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis karakter untuk pembelajaran membaca siswa sd kelas iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 180-194.
- Rusdinal dan Elizar. (2005) Penerbit Universitas Negeri Malang. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Akademi Manajemen Perusahaan.
- Sevilla-Morales, H., & Chaves, L. (2021). On the Legacy of Translation Theories from the 1950s and 1960s: A Critical Review: A Critical Review. *Journal of Translation and Language Studies*, 2(1), 33-52.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smith, M. B. (2011). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 8(1), 22-32.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif*. Bandung: alfabeta.
- Sukadji, S., Mahreda, E. S., Halang, B., & Pujawati, E. D. (2014), Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Siswa melalui Penerapan Perangkat Pembelajaran Konsep Ekosistem Lahan Basah dengan Pendekatan Lingkungan. *EnviroScienteeae*, 11(3), 152-160.